



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	22 Oktober 2020	
Close	5,091.81	Value (Rp Triliun)	9.35
Change (point)	(4.63)	Volume (Miliar Lbr)	14.68
Persen (%)	-0.09%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,667
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%)	0.17
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,121	2,240	(119)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,364.00	152.8	0.54%
Nasdaq	11,506.00	21.30	0.19%
FTSE	5,786.00	9.20	0.16%
DAX	12,543.00	(14.60)	-0.12%
CAC 40	4,851.00	(2.60)	-0.05%
Hangseng	24,786.00	31.70	0.13%
Nikkei 225	23,474.00	(165.20)	-0.70%
Strait Times	2,528.00	2.80	0.11%
Yield Indo Sun 10Y	6.8623	0.0030	0.04%
Yield US10Y	0.8480	0.0320	3.77%
VIX	28.11	(0.5400)	-1.92%
Como Indx	151.77	0.730	0.48%
EIDO	18.70	(0.15)	-0.80%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,797.50	(110.00)	-0.70%
Tin (\$/ton)	18,602.50	(125.00)	-0.67%
Gold (\$/t.oz)	1,907.40	(22.10)	-1.16%
CPO (RM/ton)	3,016.00	57.00	1.89%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.65	0.62	1.53%
Coal NEWC (\$/ton)	57.40	0.25	0.44%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia pada perdagangan Kamis kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 4,63 poin menuju 5.091. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Basic industrial, infrastruktur, finan, ce*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp9,35 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp262 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBKA, BBRI, ANTM, ASII, BMRI, ASRI, PGAS, WSKT, BRPT.
- Emiten Top Transaksi Volume : ASRI, SAME, APLN, ZINC, ANTM, BBKP, FREN, BEST, KBAG, WSKT
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BBKA, ASII, BMRI, INTP, PTBA, UNVR, ADRO, BTPS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, ASII, PTBA, ADRO, BBNI, WSKT, HMSP.
- Emiten Lose % : SCMA, WIKA, JPFA, ADRO, GGRM, ITMG, TKIM, BBTN, SMGR, ERAA.
- Emiten Top % : BTPS, CTRA, SMRA, EXCL, INTP, INDF, BBRI, TBIG, BSDE, PWON.
- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, mayoritas bursa Asia ditutup kompak dikawasan negatif melemah dengan bursa AS. Pelaku pasar tengah menanti sinyal kesepakatan stimulus antara Parlemen dengan Pemerintah AS menjelang pemilihan umum Presiden AS.
- Pada perdagangan kemarin, Dow Jones kembali catatkan teknikal rebound sebesar 152,80 poin menuju 28.364 terdorong dengan harapan stimulus tambahan sambil menanti debat calon Presiden AS tengah berlangsung. Rilis kinerja emiten beberapa pun menjadi sentimen positif untuk investor kembali mengakumulasi beli. Rilis data klaim pengangguran AS kembali turun menjadi 787K dan penjualan rumah lama September mengalami kenaikan permintaan caapai 6,54 juta sebelumnya hanya 5,98 juta.
- Bursa Uni Eropa yang berakhir tidak kompak pada penutupan perdagangan Kamis kemari, seiring .
- Harga minyak mentah semalam mengalami penguatan 1,53% menuju US\$40,65/barrel seiring harapan akan pemulihan ekonomi AS ditengah penantian stimulus AS maupun menjelang pemilihan Presiden AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.050 Support I : 5.070 sedangkan Resistance I : 5.130 dan Resistance II: 5.165
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 RUPS : DIGI, CLEO,
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.432 kasus menjadi 377.541 kasus, jumlah dirawat menjadi 63.576 orang, yang meninggal tambah 102 orang menjadi 12.959 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.497 pasien sebesar 301.006 orang.
- Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan proyeksi perekonomian terbarunya menyatakan, pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang masuk dalam ASEAN 5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam) akan cenderung terjaga tahun ini, setelah melambat di kisaran 4,7 persen tahun 2019 lalu. IMF pun sempat menurunkan angka proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia dan Thailand lantaran kinerja ekspor yang diproyeksi juga berpengaruh terhadap permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi global tahun ini diproyeksi sebesar 3,3 persen. Sementara untuk tahun 2019 dan 2021 masing-masing sebesar 2,9 persen dan 3,4 persen. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang kawasan Asia akan meningkat tipis dari 5,6 persen di 2020 menjadi 5,8 persen di 2020 dan 5,9 persen di 2021. Perlambatan terjadi akibat dampak dari tarif serta waktu jeda kenaikan tarif tambahan. Namun demikian, kesepakatan perdagangan tahap satu dengan Amerika Serikat kemungkinan akan mengurangi kelemahan dalam jangka pendek. Sebab, proyeksi pertumbuhan ekonomi China di 2020 meningkat 0,2 persen jika dibandingkan dengan prediksi tahun sebelumnya.
- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup koreksi tipis sebesar 4,63 poin menuju 5.091 seiring *profit taking*. Koreksi bursa Indonesia dengan memanfaatkan setelah rilis prediksi pertumbuhan ekonomi Asia maupun Indonesia dari IMF . Sentimen positif dalam negeri masih bekurtat dengan kabar holding baterai. Kabar tersebut masih menarik untuk cermati saham ANTM, INCO, TINS. Selain itu harga spot komoditas yang mengalami penguatan dimulai batubara, minyak mentah dan CPO. Hal tersebut perlu diperhatikan dalam jangka pendek sektor pertambangan maupun perkebunan. Investor pun tengah menanti laporan keuangan beberapa emiten, hal ini bisa *bargain hunting*. Beberapa emiten yang bergerak dalam bisnis tembakau dibebani dengan rencana kenaikan cukai rokok tahun 2021. Rencana Cukai rokok 2021 potensi naik kisaran 13-20%. Ketidakpastian kenaikan cukai rokok memicu aksi profit taking sektor rokok. Sektor properti potensi *bargain hunting* menjelang pekabangan pengumuman PSBB DKI-Jakarta . Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang bergerak mixed dengan kisaran 5.0755 - 5.165
- Box : LSIP, AALI, PWON, SSIA, BSDE, WSKT, BBTN, BBNI, MEDC, ELSA.

NEWS EMITEN

WSKT – Bayar Bunga Obligasi Jatuh Tempo Rp1,18 Miliar.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga obligasi berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B. Perseroan telah melakukan Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B ke-20 sebesar. Sehubungan dengan penyampaian dokumen prakualifikasi tersebut, kata Farida, Grup Samudera telah menggandeng pihak ketiga untuk turut berpartisipasi dalam pelaksanaan proses prakualifikasi ini. Namun demikian mengingat pada saat ini pengajuan proyek tersebut baru dalam tahap prakualifikasi, maka belum terdapat dampak secara material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 11,14x

BBTN – Kerjasama Tingkatkan Transaksi Kartu Debit BTN.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berkolaborasi dengan “Mitra10” toko ritel bahan bangunan milik PT Catur Mitra Sejati Sentosa dengan melakukan kerjasama merchant EDC BTN yang berlangsung selama 5 tahun dimulai sejak bulan Oktober 2020, dengan penempatan mesin EDC BTN di 35 Outlet Mitra10 di seluruh Indonesia. Sebagai bentuk awal kerjasama tersebut, Bank BTN bersama Mitra10 menggelar program undian berhadiah bertajuk “End Year Vaganza” yang berlangsung dari 1 Oktober hingga 31 Desember 2020. program promo End Year Vaganza merupakan program undian berhadiah dengan sistem pengundian kupon hasil transaksi di Mitra 10. Setiap kelipatan transaksi senilai Rp 1.500.000 konsumen berhak mendapatkan 1 kupon undian End Year Vaganza, dimana pengundian akan dilakukan di akhir periode program undian. Hadiah undian berupa mobil, sepeda lipat, televisi, dan voucher belanja Mitra 10. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,86x

ARNA – Laba K3-2020 Naik 38,31%

PT Arwana Citra Mulia Tbk hingga kuartal III-2020 meraih kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk naik 38,31 persen hingga periode 30 September 2020 menjadi Rp221,50 miliar dari laba Rp160,13 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan neto ARNA pada kuartal III-2020 turun 1,16 persen menjadi Rp1,61 triliun dari Rp1,63 triliun pada periode yang sama tahun 2019. Namun beban pokok penjualan juga turun 6,53 persen menjadi Rp1,12 triliun dari Rp1,20 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PE : 12,18x

EXCL – Gunakan SAP S/4 HANA Cloud

XL Axiata menjadi perusahaan telekomunikasi pertama di Asia Tenggara yang menggunakan SAP S/4 HANA Cloud sebagai bagian dari strategi perusahaan menjadi pelopor di industri telko dan memimpin transformasi digital untuk operasional yang end-to-end. Sebagai pemimpin di industri telko yang sangat dinamis dan penuh dengan tuntutan, dengan lebih dari 56,7 juta pelanggan di seluruh Indonesia, XL Axiata telah menjadikan transformasi digital perusahaan sebagai bagian utama dari strategi bisnis mereka yang pada akhirnya akan memberikan efisiensi dan efektivitas yang lebih baik untuk tata kelola yang baik, pengambilan keputusan dan aktivitas operasional yang lebih baik. (Sumber : Emitennews.com) PER: 6,35x

BALI – Tandatangani Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Rp13,04 Miliar.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk telah teken Perjanjian Pembiayaan Investasi melalui Fasilitas Jual dan Sewa balik dengan dua perusahaan asal negeri Tirai Bambu yaitu Jepang, pada tanggal 19 Oktober 2020. Perjanjian pembiayaan investasi tersebut diperoleh dari PT Century Tokyo Leasing Indonesia dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp13,04 Miliar. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu 60 bulan dengan Agunan berupa baterai dan perlengkapan serta peralatan IT untuk proyek pembangunan menara atau jaringan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 58,67x

BTPN – Lunasi Pokok Dan Bunga Obligasi

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengumumkan bahwa Perusahaan mencatatkan pertumbuhan positif kinerja segmen emas ANTAM pada periode triwulan ke-3 tahun 2020 (Juli-September 2020, 3Q20) seiring dengan tumbuhnya kesadaran berinvestasi emas di tengah tren kenaikan harga emas dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sepanjang periode 3Q20, ANTAM membukukan tingkat penjualan emas unaudited sebesar 6.967 Kg (223.994 t oz), tumbuh signifikan sebesar 147% dibandingkan capaian penjualan emas pada triwulan kedua tahun 2020 (April-Juni 2020, 2Q20) yang mencapai 2.818 Kg (90.600 t oz). Secara akumulatif, capaian kinerja unaudited penjualan emas ANTAM sepanjang periode sembilan bulan pertama tahun 2020 (Januari-September 2020, 9M20) tercatat sebesar 14.882 Kg (478.467 t oz). (Sumber: Emitennews.com) PER: 16,12x

BBRM – Akan Rights Issue

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) berencana melakukan aksi korporasi di pasar modal melalui Penambahan Modal dengan Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Dana dari hasil aksi korporasi tersebut akan dipergunakan untuk melunasi pembelian dua kapal yakni MP Perkasa dan MP Pride dari Marco Polo Offshore Pte Ltd dengan total senilai USD14 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER :14,05x

BTPS – Laba Turun 48% Di K3-2020

PT Bank BTPN Syariah Tbk mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp507 miliar pada kuartal III 2020. Meseki tumbuh dibandingkan dengan capaian di kuartal II, namun tetap turun 48,05 persen jika dibandingkan dengan periode serupa tahun sebelumnya yang sebesar Rp976,3 miliar. BTPS menyampaikan bahwa dari sisi pembiayaan perusahaan berhasil menyalurkan dana sebesar Rp9,1 triliun. Angka ini tumbuh 2,2% jika dibandingkan dengan periode serupa tahun 2019, yang telah berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp8,9 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: -8,02x

BRIS – Harga Wajar BRISyariah Rp781,29/saham.

Berdasarkan penilai publik dari kantor KJPP, Suwendho, Rinaldy dan Rekan bahwa nilai wajar efek bersifat ekuitas PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) sebesar Rp781,29 per saham. Setiap pemegang saham minoritas dari BRIS yang tidak setuju terhadap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham terkait Penggabungan akan diberikan kesempatan untuk meminta saham sahamnya dibeli oleh BRI dan/atau pihak lain yang akan ditunjuk oleh BRI dengan harga Rp781,29 (tujuh ratus delapan puluh satu koma dua sembilan Rupiah) per saham BRIS yang merupakan nilai pasar wajar sebagaimana dinilai oleh KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 53,89x

KPAL – Digugat Pailit

Bursa Efek Indonesia (BEI) menegaskan bahwa telah melakukan suspensi perdagangan di seluruh pasar pada perdagangan efek PT Steadfast Marine Tbk (KPAL) pada sesi II perdagangan Kamis 22 Oktober 2020. Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Steadfast Marine Tbk. (KPAL) sebagai emiten yang tercatat Di Papan Utama, dengan surat No. Peng-SPT-00026/BEI.PP3/10-2020. Saat ini, Bursa sedang dalam proses penelaahan lebih lanjut kepada Perseroan. Bursa mengimbau kepada para pemangku kepentingan untuk selalu memperhatikan setiap keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER : -2,74x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>WSKT Closed price : 765 Buy Kisaran : 750-765 Support : 740 Target 1 Jual : 790 Target 2 Jual : 810</p> <p>BBTN Closed price : 1.260 Buy Kisaran : 1.240-1.260 Support : 1.200 Target 1 Jual : 1.320 Target 2 Jual : 1.370</p> <p>MEDC Closed price : 370 Buy Kisaran : 366-370 Support : 360 Target 1 Jual : 390 Target 2 Jual : 400</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>PWON Closed price : 404 Buy Kisaran : 401-404 Support : 398 Target 1 Jual : 417 Target 2 Jual : 424</p> <p>BSDE Closed price: 845 Buy Kisaran : 830-845 Support : 800 Target 1 Jual : 865 Target 2 Jual : 880</p> <p>LSIP Closed price : 920 Buy Kisaran : 900-920 Support : 890 Target 1 Jual : 950 Target 2 Jual : 960</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	KRAH	M,L	25	CANI	E	49	MDLN	L
2	LCGP	S	26	SQMI	E	50	TAXI	E
3	CMPP	E	27	MABA	D,L	51	UNSP	E
4	GTBO	S	28	SAFE	E	52	TELE	M,L
5	KBRI	L,S	29	SUGI	L	53	ELTY	L
6	PTPP	M	30	POLL	M	54	TRIO	E,D,L
7	NUSA	L	31	SULI	E	55	MDRN	E
8	INTA	E	32	ETWA	E,L	56	KARW	E
9	NIPS	M,L	33	JKSW	E,S	57	SIMA	E,L
10	GIAA	E	34	POLY	E	58	HOME	A
11	MGNA	E,D,S	35	COWL	B,L	59	TRAM	L
12	MYRX	B,L	36	CPRO	E,L	60	ZBRA	E
13	ALMI	E	37	RIMO	L	61	FINN	E
14	URBN	S	38	ARMY	M,L	62	KAYU	M
15	CNKO	E,L	39	GREN	L	63	GLOB	E
16	ACES	M	40	MITI	E,S	64	JGLE	L
17	GOLL	B,L	41	CNTX	E	65	SKYB	L
18	ARGO	E	42	LAPD	E			
19	OCAP	E	43	TRIL	S			
20	POOL	M	44	BMTR	B			
21	NASA	S	45	DWGL	E			
22	SATU	M	46	TIRT	E			
23	ABBA	E	47	MTRA	M,L			
24	AISA	E	48	BTEL	E,D			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
